

Analisis Strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah di Desa Pagerwojo

Eko Santoso, Lona Chinsia A., dan Serlyaninda
Fakultas Ekonomi, Universitas Tulungagung
Jalan Ki Mangun Sarkoro, Tulungagung, 66233, Jawa Timur

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permintaan akan susu sapi di berbagai daerah sangat berkembang pesat dari tahun ke tahun. Sebagian besar produsen susu segar dalam Negri merupakan peternak rakyat. Kemampuan produksi mereka masih rendah, harganya relative lebih mahal, sehingga tidak bisa bersaing dengan susu bubuk impor. Untuk meningkatkan produksi susu sapi perah di Indonesia, peternakan sapi perah rakyat tersebut menghadapi berbagai permasalahan, sehingga di perlukannya Strategi Pengembangan Usaha untuk memeberikan suatu panduan agar perusahaan menjadi lebih fokus, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bandingan pikir dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang mungkin bisa terjadi dimasa-masa yang akan datang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan strategi pengembangan usaha yang tepat untuk digunakan dan mengetahui apa kendala dan solusi dalam pengembangan usaha susu sapi perah di Desa Pagerwojo. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, obyek yang digunakan dalam penelitian adalah pemilik usaha susu sapi perah di Desa Pagerwojo. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah analisis SWOT dalam menentukan strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah di Desa Pagerwojo. Dalam usaha ini juga memiliki peluang untuk terus berkembang sesuai dengan hasil yang ditetapkan dari berbagai analisis yang telah dilakukan pada bab selanjutnya. Usaha Susu Sapi Perah di Desa Pagerwojo, telah terbukti bisa berkembang dengan perlahan menggunakan analisis SWOT.

Kata Kunci: *Analisis SWOT, Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah diDesa Pagerwojo, dan Strategi Pengembangan.*

PENDAHULUAN

Peternakan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk dikembangkan. Pengembangan sektor peternakan perlu dilakukan mengingat kebutuhan bahan makanan yang mengandung protein hewani dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia dan adanya kesadaran yang tinggi dari masyarakat akan pemenuhan gizi bagi tubuhnya serta dukungan dari perkembangan ilmu pengetahuan dari sektor teknologi yang semakin maju. Oleh karena itu perlunya peningkatan terhadap sumber gizi. Salah satu sumber gizi adalah susu yang mengandung protein hewani yang berasal dari sapi perah. Berdasarkan Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Peternakan Susu tahun 2016 oleh Kementerian Pertanian, produksi susu sapi dalam negeri hanya mampu memenuhi sebesar 21% dari konsumsi nasional sedangkan sisanya sebesar 79%

berasal dari impor. Provinsi Jawa Timur merupakan sentra populasi sapi perah tertinggi di Indonesia. Menurut data BPS pada tahun 2021, provinsi Jawa Timur menempati urutan tertinggi sebagai provinsi penghasil susu terbesar di Indonesia dengan nilai 521.123 ton pada tahun 2019, 542.860 ton pada tahun 2020, dan 556.431 ton pada tahun 2021. Setiap tahun kebutuhan susu sapi di Indonesia mengalami kenaikan, akan tetapi jumlah produksi susu sapi dalam negeri masih tidak mampu mencukupi permintaan, sehingga tidak bisa bersaing dengan susu bubuk impor.

Untuk meningkatkan produksi susu sapi perah di Indonesia, peternak sapi perah rakyat menghadapi tantangan tersebut. Pratiwi dkk., (2014) menyatakan bahwa permintaan akan susu sapi di berbagai daerah sangat berkembang pesat dari tahun ke tahun. Sebagian besar produsen susu segar dalam negeri merupakan peternak rakyat. Kemampuan produksi mereka masih rendah, harganya relatif lebih mahal, seperti skala usaha ternak yang relatif kecil, kemampuan induk untuk memproduksi susu belum optimal, serta kemampuan penanganan ternak dan produk susu segar yang relatif rendah.

Di dalam buku Sondang menyebutkan bahwa strategi adalah, cara yang terbaik menggunakan dana, daya dan tenaga yang tersedia sesuai tuntutan perubahan lingkungan. Suatu strategi dikatakan sebagai strategi pengembangan jika secara sengaja organisasi mendesain strategi yang hendak meningkatkan status, kapasitas, dan sumber daya yang pada ujungnya akan melahirkan postur organisasi baru yang berbeda di masa depan. Organisasi sepenuhnya diletakkan dan dioperasikan dalam mode pengembangan. Bryson menambahkan bahwa strategi dikatakan sebagai strategi pengembangan jika strategi tersebut berusaha menciptakan masa depan baru yang lebih baik. Pilihan pada strategi ini baru bisa dilaksanakan jika dukungan yang berasal dari lingkungan eksternal organisasi memadai. Bahkan ia menambahkan bahwa sistem perencanaan formal dapat digunakan untuk memberikan panduan dalam merancang jenis strategi ini.

SWOT adalah singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman). Sedangkan analisis SWOT adalah penilaian/*assessment* terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Tujuan dari penerapan SWOT pada suatu usaha adalah untuk memberikan suatu panduan agar perusahaan menjadi lebih fokus, sehingga dengan penempatan analisis SWOT tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai bandingan pikir dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang mungkin bisa terjadi dimasa-masa yang akan datang. Untuk memiliki suatu model analisis SWOT yang baik maka perlu adanya dukungan data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif bersifat teori-teori dan kuantitatif yaitu dengan menempatkan angka-angka sebagai ukuran pembobotan nilai dilakukan agar tingkat keakuratan dapat diperoleh secara lebih baik. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, memanfaatkan peluang sekaligus mengatasi ancaman.

Menurut Dj. Rusmawati (2017:918) unsur-unsur SWOT meliputi:

1. Kekuatan (*Strengths*)

Semua potensi yang dimiliki perusahaan dalam mendukung proses pengembangan perusahaan, seperti kualitas sumber daya manusia, fasilitas-fasilitas perusahaan baik bagi SDM maupun bagi konsumen. Yang dimaksud faktor-faktor kekuatan adalah antara lain kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada kepemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha di pasaran.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Dimana situasi dan kondisi yang merupakan kelemahan dari suatu perusahaan pada saat ini. Tepatnya terdapat kekurangan pada kondisi internal perusahaan, akibatnya

kegiatan- kegiatan perusahaan belum bisa terlaksana secara maksimal. Misalnya: kekurangan dana, karyawan kurangkreatif dan malas, tidak adanya teknologi yang memadai dsb.

3. Peluang (*Opportunities*)

Faktor - faktor lingkungan luar atau eksternal yang positif, secara sederhana dapat diartikan sebagai setiap situasi lingkungan yang yang menguntungkan bagi suatu perusahaan atau satuan bisnis.

4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman yang dimaksud adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan eksternal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah di Desa Pagerwojo”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagailawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah.

Menurut pendapat Bodgan dan Biklen yang sudah disintesisakan dengan pendapat Lincoln, Guba dan Moleong (Suharsaputra 2012:186). Ada 11 ciri penelitian kualitatif antara lain:

1. Latar alamiah, yaitu penelitian dilakukan pada situasi alamiah dalam suatu keutuhan.
2. Manusia sebagai alat, artinya manusia/peneliti merupakan alat pengumpulan data yangutama.
3. Metode kualitatif (metode yang digunakan adalah metode kualitatif).
4. Analisis data secara induktif yang mengacu pada temuan di lapangan.
5. Teori dari dasar/grounded theory (menuju pada arah penyusunan teori berdasarkan data).
6. Deskriptif, atau data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
8. Ada batas yang ditentukan oleh fokus, atau perlu batas penelitian atas dasar focus yangtimbul sebagai masalah dalam penelitian.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data (punya versi lain tentang validitas, reliabilitas dan objektivitas).
10. Desain bersifat sementara (desain penelitian terus berkembang sesuai dengan kenyataan lapangan)
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama (antarpeleliti dengan sumber data)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan komunikasi yaitu penelitian secara langsung memperoleh data/informasi dari informan. Peneliti mengolah data penelitian menggunakan metode pendekatan ini kepada pihak –pihak yang di anggap

relevan dijadikan narasumber untuk memberikan keterangan terkait penelitian yang akan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Pagerwojo merupakan salah satu kecamatan yang ada di sebelah barat Kabupaten Tulungagung. Luas wilayah Kecamatan Pagerwojo adalah 88,22 Km², dengan batasbatasnya yaitu sebelah utara adalah Kecamatan Sendang, sebelah timur Kecamatan Kauman sebelah selatan Kecamatan Gondang, dan sebelah barat adalah Kabupaten Trenggalek. Kecamatan Pagerwojo terbagi habis ke dalam 11 desa yaitu: Wonorejo, Kedungcangkring, Mulyosari, Penjor, Samar, Pagerwojo, Gambiran, Gondanggunung, Kradinan, Sidomulyo, dan Segawe

Strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah di Desa Pagerwojo

Strategi pengembangan adalah yang dijadikan dalam melakukan kegiatan terutama dalam bidang pengembangan untuk mencapai tujuan pelaku usaha secara efektif dan efisien. Dalam strategi pengembangan banyak metode – metode analisa yang digunakan. Yang paling sering digunakan adalah pendekatan pengembangan usaha. Strategi pengembangan merupakan strategi kombinasi kegiatan – kegiatan inti pengembangan usaha dimana kegiatan – kegiatan ini dapat di kendalikan dan berdampak pada reaksi konsumen.

Menurut David (2011:18-19) Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi diformulasikan dengan baik akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan. Strategi yang baik disusun berdasarkan kemampuan internal dan kelemahan perusahaan, antisipasi 11 perubahan dalam lingkungan, serta kesatuan pergerakan yang dilakukan oleh mata-mata musuh.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan usaha untuk mencapai tujuan dengan melihat dan memadukan lingkungan eksternal dan internal sehingga menghasilkan rencana, keputusan dan tindakan yang tepat. Strategi pengembangan usaha menurut Hendro (2011) dalam jurnal Wijaya Wayan dkk dalam jurnal wayan dkk:

1. Kebutuhan modal untuk mengembangkan usaha.
2. Analisa resiko kegagalan bisnis.
3. Analisa tingkat keuntungan dan waktu pengembalian investasinya serta prediksi arus kasnya saat memutuskan berinvestasi di bisnis.
4. Tren pasar dan berapa lama pertumbuhan bisnisnya.
5. Faktor – faktor perubahan dan pengubahnya.
6. Kebutuhan SDM dan keterampilan.
7. Tingkat operasional kesulitan bisnisnya

Dari pengertian para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa strategi pengembangan usaha adalah suatu penentuan arah perusahaan yang membutuhkan keputusan serta dorongan dari setiap lini usaha untuk menghasilkan produk atau jasa yang di butuhkan konsumen, yang memiliki pandangan kedepan supaya perusahaan dapat berkembang semakin besar baik dari segi produksi, brand, kosumen dan pendapatan perusahaan.

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat. SWOT merupakan akronim dari kata- kata *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman). Analisis ini

digunakan untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal.

1. Analisis Lingkungan Internal

a. Kekuatan (*Strength*)

- 1) Usaha susu sapi merupakan usaha yang banyak dijalankan oleh warga desa Pagerwojo, hampir sebagian besar warga Pagerwojo berpenghasilan dari usaha tersebut.
- 2) Lokasi penampungan susu strategis dekat dengan jalan raya.
- 3) Sapi yang memproduksi susu tinggi sangat berpotensi membantu perekonomian peternak/petani susu di warga Pagerwojo

b. Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Pelaku usaha belum bisa membuat pakan alternatif
- 2) Harga pakan alternatif masih mahal
- 3) Petani susu belum modern
- 4) Banyak petani sapi yang sudah tua sehingga tenaga yang tidak terlalu kuat lagi
- 5) Pemasaran susu hanya ke koperasi setempat
- 6) Kualitas susu yang kurang baik karena gizi ternak yang kurang terpenuhi

2. Analisis lingkungan eksternal

a. Peluang (*Opportunities*)

- 1) Peternak sapi atau petani susu dapat mengembangkan usaha dengan membuat produkolahan dari susu
- 2) Petani susu dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan susu maupun produkolahan yang mereka produksi.
- 3) Petani susu dapat mengikuti pelatihan guna menambah pengalaman dalam berternak sapi.
- 4) Petani susu dapat mengikuti seminar guna pendalaman ilmu pengolahan pakan.
- 5) Petani susu dapat mengikuti pelatihan guna pendalaman ilmu pengolahan produk dariolahan susu

b. Ancaman (*Threat*)

- 1) Penyakit atau wabah dapat berdampak pada kesehatan ternak sehingga produksi susu rendah
- 2) Kurangnya pakan yang diberikan ke ternak menyebabkan rendahnya produksi susu sapi
- 3) Gizi yang kurang dapat berpengaruh terhadap sapi dalam memproduksi susu.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal, kombinasi kedua faktor tersebut ditunjukkan dalam hasil analisis SWOT sebagai berikut:

1. Strategi SO (*Strenghts Opportunities*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Strenghts*) dan faktor eksternal (*Opportunities*), strategi ini dibuat berdasarkan pemikiran dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang besar – besaran. Strategi SO yang ditempuh Usaha Susu Sapi Perah di Desa Pagerwojo yaitu:

- a. Meningkatkan dan memperbaiki kemampuan beternak dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar pendalaman ilmu beternak agar dapat menghasilkan sapi berkualitas agar produksi susu lebih baik dan berkualitas.
- b. Menambah pengalaman dan wawasan dengan mengikuti pelatihan atau seminar

2. Strategi ST (*Strenghts Threats*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Strenghts*) dan faktor eksternal

- (*Threats*), strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi segala ancaman dari luar. Strategi ST yang ditempuh Usaha Susu Sapi Perah di Desa Pagerwojo yaitu:
- a. Meningkatkan dan memperbaiki kemampuan beternak dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar pendalaman ilmu beternak agar dapat menghasilkan sapi berkualitas agar produksi susu lebih baik dan berkualitas
 - b. Memperbaiki gizi ternak agar kualitas dan produksi susu meningkat
3. Strategi WO (*Weaknesses Opportunities*)
- Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Weaknesses*) dan faktor eksternal (*Opportunities*), strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara mengurangi kelemahan yang dimiliki perusahaan. Strategi WO yang diterapkan oleh Usaha Susu Sapi Perah di Desa Pagerwojo yaitu:
- a. Menambah pengalaman dan wawasan dengan mengikuti pelatihan atau seminar agar bisa membuat pakan alternatif sendiri
 - b. Melakukan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi digital (media sosial)
4. Strategi WT (*Weaknesses Threats*)
- Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Weaknesses*) dan faktor eksternal (*Threats*), strategi ini berdasarkan pada aktivitas yang sifatnya defensif dan berusaha menghindari kemungkinan adanya ancaman dari luar untuk mengurangi kelemahan perusahaan. Strategi WT yang diterapkan oleh Usaha Susu Sapi Perah di Desa Pagerwojo yaitu menetapkan pakan yang berkualitas agar ternak dapat memproduksi susu lebih tinggi dan berkualitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan pengembangan usaha dilakukan secara bertahap satu demi satu dilakukan dengan kebijakan masing masing. Strategi dalam pengembangan sebuah usaha sangat penting bagi pemilik usaha, karena strategi yang digunakan juga menentukan sukses tidaknya suatu usaha tersebut. Fungsi dari strategi bertujuan untuk merencanakan sebuah tujuan dengan cara atau dengan prosedur tertentu yang mengarah pada tujuan perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagailawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah.

Analisis SWOT digunakan untuk menentukan strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah di Desa Pagerwojo. Dalam usaha ini juga memiliki peluang untuk terus berkembang sesuai dengan hasil yang ditetapkan dari berbagai analisis yang telah dilakukan. Usaha Susu Sapi Perah di Desa Pagerwojo, telah terbukti bisa berkembang dengan perlahan menggunakan analisis SWOT

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemilik usaha agar lebih meningkatkan pengalaman dan ilmu dengan cara mengikuti seminar atau pelatihan agar dapat berinovasi dalam beternak sapi guna menghasilkan ternak berkualitas yang dapat memproduksi susu yang tinggi.
2. Analisis SWOT dalam menentukan strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah di Desa Pagerwojo. Dalam usaha ini juga memiliki peluang untuk terus berkembang sesuai dengan hasil yang ditetapkan dari berbagai analisis yang telah dilakukan pada bab selanjutnya. Usaha Susu Sapi Perah di Desa Pagerwojo, telah terbukti bisa berkembang dengan perlahan menggunakan analisis SWOT.
3. Diketahui setelah menggabungkan kekuatan dengan peluang dan strategi SO (*Strength Opportunities*), maka diperoleh faktor yang harus dipertahankan untuk mampu mengambil peluang yang ada, yaitu meningkatkan dan memperbaiki kemampuan beternak dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar pendalaman ilmu beternak agar dapat menghasilkan sapi berkualitas agar produksi susu lebih baik dan berkualitas. Dan pada strategi ST (*Strength Threat*), diperoleh hasil bahwa dalam usaha harus mempertahankan pakan yang berkualitas untuk ternak agar menghasilkan produksi susu yang berkualitas dan lebih baik.
4. Begitu juga dengan penggabungan kelemahan dan peluang atau strategi WO (*Weakness Opportunity*) diketahui Menambah pengalaman dan wawasan dengan mengikuti pelatihan atau seminar agar bisa membuat pakan alternatif sendiridan melakukan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi digital (media sosial), dan terakhir yaitu penggabungan antara kelemahan dan ancaman atau strategi WT (*Weakness Threat*), menetapkan pakan yang berkualitas agar ternak dapat memproduksi susu lebih tinggi dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyas, Alyas, and Muhammad Rakib. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros)." *Jurnal Sosiohumaniora* 19.2 (2017): 114-120.
- Amrie Muchta, 2021, 10 Ciri-Ciri Penelitian Kualitatif Menurut Para Ahli, <https://www.autoexpose.org/2021/08/10-ciri-ciri-penelitian-kualitatif.html>, diases 18 Agustus 2021
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2018, Penduduk Menurut Desadan Jenis Kelamin Kecamatan Pagerwojo, 2016. <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2018/05/04/2867/penduduk-menurut-desa-dan-jenis-kelamin-kecamatan-pagerwojo-2016>, diakses 04 Mei 2018.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2018, Luas Wilayah danKeterangan Umum Menurut Desa Kecamatan Pagerwojo, 2015, <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2018/05/16/4271/luas-wilayah-dan-keterangan-umum-menururt-desa-kecamatan-pagerwojo-2015.html>, diases 16 Mei2018.
- Belajar Data Science di Rumah, 2020, *Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*, <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>, diakses 11 September 2020.
- Cindyfarataalk, 2022, Sejarah Desa Pagerwojo Kecamatan Pagerwojo,

- <https://cindysfaratalk.blogspot.com/> diakses 17 juli 2022.
- Mella Merdekawati, 2018, *Strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah Amanah Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN), BUKIT TINGGI
- Muchlisin Riadi, 2020, *Susu (Pengertian, Komposisi, Kandungan Gizi, Jenis dan Manfaat)*, <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/susu.html?m=1> diakses 28 September 2020.
- Nilam Pratiwi, 2020, *Strategi Pengembangan Usaha Olahan Krupuk Rambak pada UD. Intan Jaya Kabupaten Tulungagung*, Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung, Tulungagung.
- Novia Sridewi, 2020, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan pada Rumah Makan Sukma Rasa Labuapi Kabupaten Lombok Barat*, Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram
- Pratiwi, Risdha. *Strategi pengembangan usaha rengginang pulut dengan metode analisis swot (Studi kasus usaha rengginang pulut cv. Uul jaya di desa kebun lada kecamatan hinai kabupaten langkat)*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.
- Rambe, Irpah. *Analisis strategi pengembangan usaha pembuatan tahu pada pengrajin tahu bandung Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.